

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Sejarah Singkat Perusahaan

PT Pupuk Sriwidjaja sebagai produsen pupuk urea pertama di Indonesia didirikan pada tanggal 24 Desember 1959. Sriwidjaja diambil sebagai nama perusahaan untuk mengabadikan sejarah kejayaan Kerajaan Sriwijaya di Palembang, Sumatera Selatan yang sangat disegani di Asia tenggara hingga daratan Cina, pada Abad Ke Tujuh Masehi.

Pabrik pupuk pertama kali yang dikenal dengan Pabrik Pusri I pada tanggal 14 Agustus 1961 merupakan tonggak penting sejarah berdirinya Pusri. Pada tahun 1963, Pabrik Pusri I mulai berproduksi dengan kapasitas terpasang sebesar 100.000 ton urea dan 59.400 ton amoniak per tahun. Pabrik Pusri I diresmikan oleh wakil Perdana Menteri Chaerul Saleh penyelesaian didampingi Direktur Utama Ir. Salmon Mustafa pada 14 Juli 1964.

Seiring dengan kebutuhan pupuk yang terus meningkat, selama periode 1972-1977 Pusri membangun Pabrik Pusri II, Pusri III dan Pusri IV. Pabrik Pusri II memiliki kapasitas terpasang 380.000 ton per tahun. Pada tahun 1972 dilakukan proyek optimalisasi urea Pabrik Pusri II dengan kapasitas terpasang sebesar 552.000 ton per tahun. Pabrik Pusri III dibangun pada tahun 1976 dengan kapasitas terpasang sebesar 570.000 ton per tahun, sedangkan pabrik urea Pusri IV dibangun pada tahun 1977 dengan kapasitas terpasang sebesar 570.000 ton per tahun.

Sejak tahun 1979, Pusri diberi tugas oleh Pemerintah untuk melaksanakan distribusi dan pemasaran pupuk bersubsidi kepada petani sebagai bentuk pelaksanaan *Public Service Obligation* (PSO) untuk mendukung program pangan nasional dengan memprioritaskan produksi dan pendistribusian pupuk bagi petani di seluruh wilayah Indonesia. Pada tahun 1993 dilakukan pembangunan Pabrik Pusri IB berkapasitas 570.000 ton per tahun, sebagai upaya peremajaan dan peningkatan kapasitas

produksi pabrik dan untuk menggantikan Pabrik Pusri I yang dihentikan operasinya karena usia dan tingkat efisiensi yang menurun.

Pada tahun 1997, Pusri ditunjuk sebagai induk perusahaan yang membawahi empat BUMN yang bergerak di bidang industri pupuk dan petrokimia, yaitu PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kujang Cikampek, PT Pupuk Kaltim dan PT Pupuk Iskandar Muda serta satu BUMN yang bergerak di bidang *Engineering, Procurement & Construction* (EPC), yaitu PT Rekayasa Industri. Pada tahun 1998, anak perusahaan Pusri bertambah satu BUMN lagi, yaitu PT Mega Eltra yang bergerak di bidang perdagangan.

Pada tahun 2010 dilakukan pemisahan (*Spin Off*) dari Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Sriwidjaja atau PT Pusri (Persero) kepada PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dan pengalihan hak dan kewajiban PT Pusri (Persero) kepada PT Pupuk Indonesia *Holding Company* (PIHC) sebagai nama induk perusahaan pupuk yang baru, menggantikan nama PT Pusri (Persero). Hingga kini PT Pupuk Sriwidjaja Palembang tetap menggunakan *brand* dan merk dagang Pusri.

Pada tahun 2013 PT. Pupuk Sriwidjaja merencanakan membangun sebuah pabrik baru yaitu pabrik pupuk NPK *Fusion*. Pembangunan telah selesai dilaksanakan pada November 2015 dan pabrik NPK *Fusion* PT Pusri Palembang telah beroperasi mulai Februari 2016 dengan kapasitas 100.000 ton per tahun. Pabrik NPK *Fusion* tersebut dibangun di tanah rayon, Jl.Dr. Sutami kelurahan Sungai Selayur, Kecamatan Kalidoni.

1.2. Lokasi Perusahaan dan Luas Lahan

1.2.1. Lokasi PT Pupuk Sriwidjaja

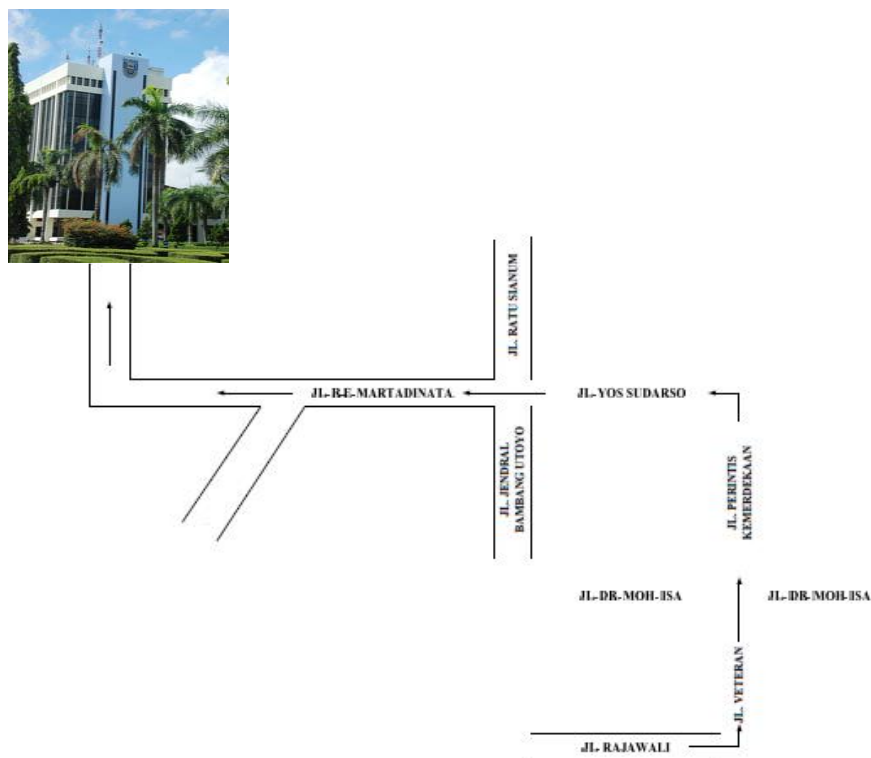
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang terletak di kota Palembang, Sumatera Selatan. Berlokasi kurang lebih 7 km dari pusat kota dan tepat di tepi Sungai Musi. Sungai Musi adalah sungai terbesar yang melewati kota Palembang. Alasan pemilihan lokasi di tepi sungai Musi sebagai lokasi pabrik, yaitu:

1. Letaknya berdekatan dengan wilayah operasi pertambangan dan pengkilangan minyak Pertamina sehingga bahan baku gas alam mudah untuk diperoleh dan tersedia dalam jumlah yang cukup pekerja.
2. Sungai Musi merupakan sumber air yang tidak pernah kering sepanjang tahun, yang menunjang bahan baku pembuatan steam dan keperluan utilitas lainnya, disamping sebagai sarana transportasi untuk mengangkut hasil pabrik.
3. Di daerah ini memungkinkan adanya perluasan area pabrik.

Batas-batas area PT Pupuk Sriwidjaja meliputi:

- a. Sebelah Utara : Kelurahan Sungai Selayur.
- b. Sebelah Selatan : Sungai Musi.
- c. Sebelah Timur : Kelurahan Sungai Selayur
- d. Sebelah Barat : Kelurahan 1 Ilir, 3 Ilir dan sungai Buah.

Lokasi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dapat dilihat pada gambar I.1

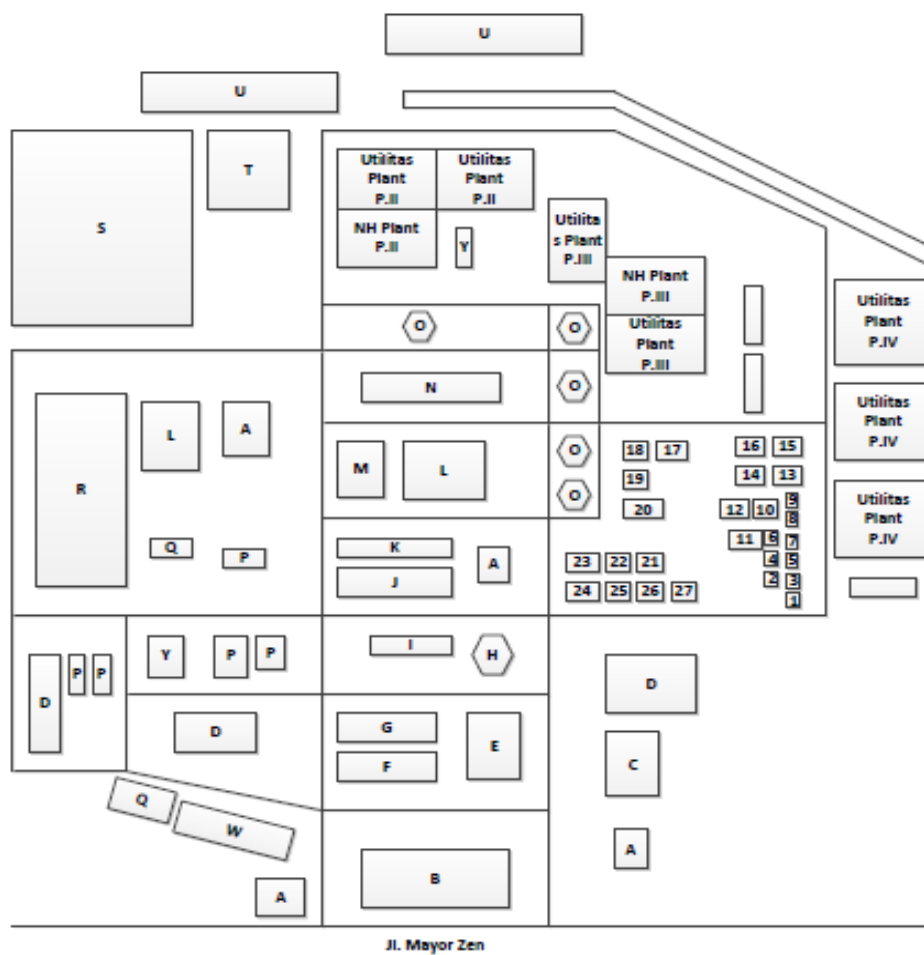


Gambar I.1 Lokasi PT Pusri Palembang

(Sumber: <http://www.pusri.co.id/>)

1.2.2. *Layout* PT Pupuk Sriwidjaja

Denah kompleks PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dapat dilihat pada gambar I.2



Gambar I.2 *Layout* kompleks PT Pusri Palembang

(Sumber: <http://www.pusri.co.id/>)

Keterangan:

- | | |
|----------------------|---------------------------|
| A. Pos Satpam | M. Dinas K3 |
| B. Kantor Utama | N. <i>Main Lab</i> |
| C. Lapangan | O. <i>Ammonia Storage</i> |
| D. Perumahan | P. Kantor |
| E. Gedung Serba Guna | Q. Wisma |
| F. Diklat | R. Lapangan olahraga |
| G. Sekolah | S. Perluasan Pabrik |

| | |
|------------------------------|-----------------------------------|
| H. Kolam | T. Gudang |
| I. Masjid | U. Dermaga |
| J. Rumah Makan | V. Pengantongan Pupuk Urea (PPU) |
| K. Parkiran | W. Rumah Sakit |
| L. Teknik Produksi | X. Wisma |
| 1. <i>Primary Reformer</i> | 15. Seksi Kristalisasi Pembutiran |
| 2. <i>Secondary Reformer</i> | 16. Seksi Sintesis Urea |
| 3. <i>Stripper</i> | 17. Sistem Pembangkit Listrik |
| 4. <i>Absorber</i> | 18. <i>Package Boiler</i> |
| 5. <i>Methanator</i> | 19. <i>Waste Heater Boiler</i> |
| 6. HTSC dan LTSC | 20. Kantor Pusat Kontrol |
| 7. ARU | 21. <i>Cooling Tower</i> |
| 8. HRU, PGRU | 22. <i>Gas Metering Station</i> |
| 9. <i>Molecular Sieve</i> | 23. Unit pertukaran anion, kation |
| 10. Kompresor | 24. <i>Filter Water</i> |
| 11. <i>Refrigerator</i> | 25. <i>Sandfilter</i> |
| 12. Reaktor Ammonia | 26. Tangki Klarifikasi |
| 13. Seksi <i>Recovery</i> | 27. Kantor Instrumen |
| 14. Seksi Purifikasi | |

1.3. Ketenagakerjaan

Hal-hal yang berhubungan dengan ketenagakerjaan di PT Pusri Palembang dikelola oleh Departemen Ketenagakerjaan yang berada di bawah naungan *General Manager* Sumber Daya Manusia (GM SDM). Sampai pada tahun 2018, jumlah seluruh karyawan PT Pusri berjumlah kurang lebih 2900 orang karyawan yang tersebar di seluruh area kerja. Baik di area pabrik, non-pabrik, dan di kantor-kantor perwakilan yang berada di daerah.

Pengaturan waktu kerja di PT Pusri dibagi menjadi 2 jenis yaitu sistem kerja *shift* dan *non-shift*:

a. Sistem kerja *shift*

1. *Day shift* : 07.00 – 15.00
2. *Swing shift* : 15.00 – 23.00
3. *Night shift* : 23.00 – 07.00

Terdapat 3 shift kerja dan memiliki 4 grub, setiap *shift* bekerja selama delapan jam setiap hari tanpa terkecuali hari Sabtu, Minggu, dan hari libur nasional.

b. Sistem kerja *non-shift*

1. Senin – Kamis

Pukul 07.30 – 16.30 WIB

Istirahat pukul 12.00 – 13.00 WIB

2. Jumat

Pukul 07.30 – 17.00 WIB

Istirahat pukul 11.30 – 13.00 WIB

Untuk hari Sabtu, Minggu, dan hari libur nasional, karyawan golongan ini diliburkan.

1.4. Visi, Misi, dan Tujuan Perusahaan

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang sebagai unit usaha memiliki visi, misi, dan tujuan sebagai berikut:

1. Visi

“Menjadi perusahaan pupuk terkemuka tingkat regional”

2. Misi

“Memproduksi serta memasarkan pupuk dan produk agribisnis secara efisien, berkualitas prima, dan memuaskan pelanggan”

3. Tujuan

Perseroan ini bertujuan untuk turut melaksanakan dan menunjang program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, dan pada bidang industri pupuk dan industri kimia lain pada khususnya.

1.8. Makna Logo



Gambar I.3 Logo PT Pusri

(Sumber: <http://www.pusri.co.id>)

- a. Lambang Pusri yang berbentuk huruf “U” melambangkan singkatan “Urea”, lambang ini telah terdaftar di Ditjen Haki Dep Kehakiman dan HAM No. 021391.
- b. Setangkai padi dengan jumlah butiran 24 melambangkan tanggal pendirian PT Pusri.
- c. Butiran-butiran urea berwarna putih sejumlah 12, melambangkan bulan Desember pendirian PT Pusri.
- d. Setangkai kapas yang mekar dari kelopaknya, butir kapas yang mekar berjumlah 5 buah kelopak yang pecah berbentuk 9 retakan ini melambangkan angka 59 sebagai tahun pendirian PT Pusri.
- e. Perahu Kajang merupakan ciri khas kota Palembang yang terletak di tepian Sungai Musi.
- f. Kuncup teratai yang akan mekar, merupakan imajinasi pencipta akan prospek perusahaan di masa datang.
- g. Komposisi warna lambang kuning dan biru benhur dengan dibatasi garis-garis hitam tipis (untuk lebih menjelaskan gambar) yang melambangkan keagungan, kebebasan cita-cita, serta kesuburan, ketenangan, dan ketabahan dalam mengejar dan mewujudkan cita-cita itu.